

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai ragam bahasa dalam acara Kick Andy periode November 2020 dan faktor yang menyebabkan terjadinya variasi bahasa, dikemukakan simpulan sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini menggunakan kajian sosiolinguistik teori Abdul Chaer mengenai ragam bahasa atau variasi bahasa. Hasil penelitian penggunaan ragam bahasa dalam acara Kick Andy periode November 2020 disimpulkan bahwa ragam bahasa yang digunakan dalam acara tersebut yaitu.

a. Ragam bahasa segi penutur

Ragam bahasa yang digunakan oleh bintang tamu adalah ragam dialek, jargon, akrolek, kolokial dan slang. Bintang tamu dalam acara ini sesekali menggunakan logat atau dialek Jawa dan jakarta, jadi sesekali juga pembawa acaranya pun harus menggunakan dialek Jawa juga untuk mempermudah dalam berbincang-bincang, Bintang tamu yang dihadirkan menggunakan jargon yang sesuai dengan profesinya. Pada tuturannya bintang tamu juga sering menggunakan istilah asing, selain itu di setiap segmen pun menggunakan ragam kolokial yang menandakan situasi santai dan juga terdapat variasi slang yang biasanya digunakan oleh kaum remaja.

b. Ragam bahasa segi keformalan

Ragam bahasa yang digunakan oleh Andy F. Noya (pembawa acara) adalah ragam formal, usaha dan santai, sedangkan ragam bahasa yang digunakan oleh bidang tamu cenderung ragam santai. Profesi bintang tamu mengharuskan pembawa acara untuk mengajak khalayak ramai tertarik dengan acara yang akan dibawakan, sehingga munculah ragam usaha dalam acara ini. Selain itu, saat berbincang-bincang antara pembawa acara dengan bintang tamu cenderung menggunakan ragam santai. Hal ini dikarenakan suasana dalam acara ini semiformal, yakni percakapan yang dilihat oleh khalayak ramai, sehingga suasana yang terbangun santai dan terkadang formal.

## 2. Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Variasi Bahasa dalam Acara Kick Andy Metro TV Periode November 2020

Variasi bahasa yang digunakan oleh bintang tamu dalam acara Kick Andy periode November 2020 tidak hanya ditentukan oleh faktor linguistik, tetapi juga ditentukan oleh faktor-faktor nonlinguistik, yaitu faktor sosial dan faktor situasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan bahasa dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor sosial yang meliputi faktor lingkungan, faktor jenis kelamin, faktor usia, dan faktor pendidikan. Dan faktor situasional dimana situasi pada acara tersebut ialah semiformal sehingga dalam komunikasinya lebih banyak menggunakan ragam santai.

### **B. Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data ialah sebagai berikut.

1. Dapat digunakan oleh mahasiswa program studi Bahasa Indonesia sebagai salah satu acuan dalam bidang penelitian bahasa.
2. Penelitian ini berimplikasi dengan materi pembelajaran di SMA, yaitu dapat dikaitkan dengan bahan ajar yang sesuai KD 4.2 sebagai media pembelajaran dalam menulis atau memproduksi teks naskah drama dan film sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan materi ajar untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya pada materi debat yang sesuai dengan KD 4.13 yakni mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi dengan argument dalam berdebat.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab IV, penulis sarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi Guru, penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini sebagai

bahan ajar kepada siswa, karena topik yang dihadirkan pada acara Kick Andy mendidik dan memberikan inspirasi bagi siswa.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang berminat dalam bidang kajian yang sama (kajian sosiolinguistik), hendaknya mengkaji aspek kebahasaan dengan menggunakan subjek penelitian yang lain seperti pada tokoh lain, situasi yang berbeda, dan juga sumber yang berbeda.

## 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai jenis variasi bahasa dan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat/pembaca bahwa Indonesia memiliki beragam bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat tergantung penggunaannya.

